

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

RKT BTP Kelas II Padang Tahun 2024 merupakan penetapan terhadap rencana pencapaian sasaran dari program kerja yang dicanangkan pada tahun anggaran tersebut. Penyusunan dokumen RKT mencakup Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen dengan rencana kegiatan Pelayanan Transportasi Perkeretaapian, Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian, Infrastruktur Konektivitas Perkeretaapian, Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian, Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian, dan Layanan Hubungan Masyarakat.

Semoga Dokumen RKT Tahun 2024 dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Padang, Desember 2023

**Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas II Padang**



**Supandi**

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19710220 199703 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Struktur Organisasi.....	4
1.5 Sumber Daya Manusia .....	6
BAB II RENCANA STRATEGIS .....	9
2.1 Tujuan.....	9
2.2 Sasaran .....	9
2.3 Indikator Kinerja .....	10
2.4 Program dan Kegiatan .....	14
BAB III RENCANA KINERJA TAHUNAN .....	16
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Manual Indikator Kinerja) .....	16
3.2 Target Indikator Kinerja .....	20
3.3 Rencana Anggaran.....	30
BAB IV PENUTUP.....	32
LAMPIRAN.....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan .....	6
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	7
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Kegiatan.....	10
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	11
Tabel 2.3	Target Kinerja Tahun 2020 - 2024 .....	12
Tabel 2.4	Kerangka Pendanaan Tahun 2020 – 2024 .....	15
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	17
Tabel 3.2	Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat .....	17
Tabel 3.3	Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah Kerja .....	20
Tabel 3.4	Nilai Track Quality Index tahun 2021 .....	23
Tabel 3.5	Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	29
Tabel 3.6	Usulan Anggaran Tahun 2022.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.	6
Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan .....	6
Gambar 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan perkeretaapian akan berdampak signifikan terhadap kondisi perekonomian nasional, maka kebijakan pengembangan transportasi ke depan akan sangat berpengaruh terhadap prospek perekonomian nasional. Arah kebijakan nasional terkait perkeretaapian dalam kurun waktu 2020 – 2024 adalah membangun konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan dan membangun transportasi massal perkotaan dengan melakukan rehabilitasi, peningkatan dan pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana perkeretaapian yang berkelanjutan, guna mendorong pemerataan pembangunan, melayani kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau. Hal ini mengandung pengertian bahwa penyelenggaraan jasa perkeretaapian merupakan bagian integral dari sendi kehidupan masyarakat, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keterkaitan ini dapat dijelaskan secara rinci bahwa usaha jasa perhubungan sebagai bagian integral dari kegiatan perekonomian bangsa, mengemban fungsi aksesibilitas ke seluruh wilayah tanah air sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalamantisipasi kondisi tersebut, sistem transportasi perkeretaapian ditata dan terus disempurnakan dengan didukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga terwujud baik keandalan sarana dan prasarana untuk pelayanan maupun keterpaduan antar dan intramoda transportasi, serta disesuaikan dengan perkembangan ekonomi, tingkat kemajuan teknologi, kebijaksanaan tata ruang, pelestarian lingkungan hidup dan kebijaksanaan energi nasional agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pembangunan, tuntunan masyarakat serta kebutuhan usaha atau industri dengan memperhatikan keandalan maupun kelaikan sarana transportasi.

Menyadari akan peranan transportasi perkeretaapian yang sedemikian kompleks, maka dari itu diperlukan adanya kesamaan Visi, Misi, dan Persepsi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan, baik arah maupun pengembangan ke depan nantinya. Oleh karena itu dibentuk Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan tugas dan

fungsi yang di atur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 217 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja. Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014, ditetapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan **penetapan dan pengukuran**, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan peraturan tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebagai unit kerja Eselon III mandiri juga berkewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis (Renstra), **Rencana Kinerja Tahunan**, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Rencana Kinerja Tahunan ini selanjutnya ditetapkan sebagai landasan awal perencanaan kinerja dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2024.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian kinerja terhadap rencana kegiatan dengan rencana kebutuhan anggaran pada setiap kegiatannya dengan berdasarkan kepada Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024.

Tujuan penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan sebagai dasar perencanaan kegiatan tahun 2024 dengan mempertimbangkan Renstra sebagai landasan utama. Selain itu, dokumen ini merupakan wujud nyata komitmen Balai

Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil dengan perencanaan yang berkualitas.

### **1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Dengan berlakunya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian menggantikan PM 63 Tahun 2014. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mendapatkan tambahan tugas. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

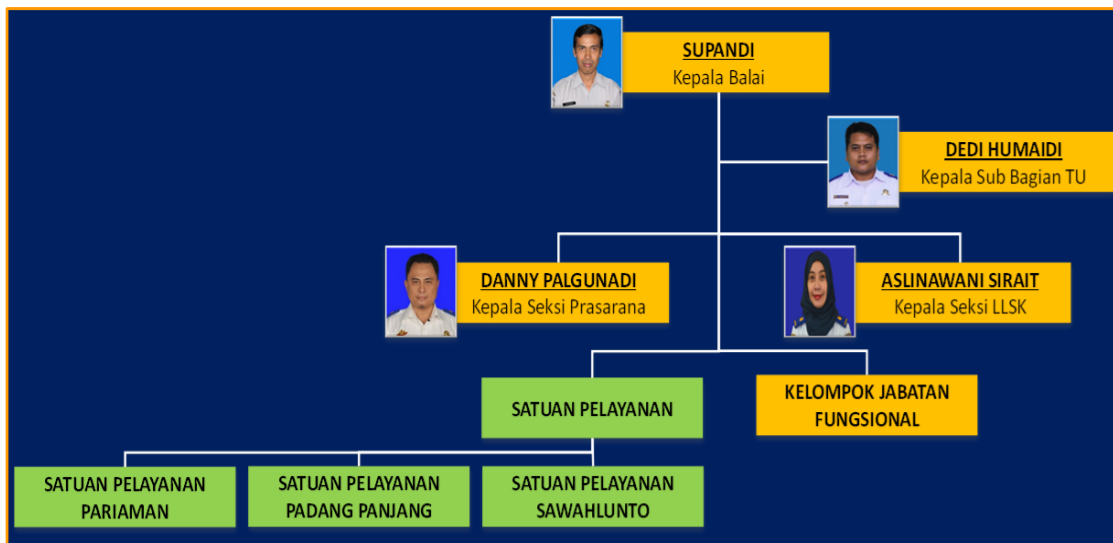
Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan; sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

## 1.4 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang memiliki susunan struktur organisasi yang terdiri dari unit fungsi seksi teknis dan subbagian tata usaha sebagai sekretariat :

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana;
3. Seksi Lalu – lintas, Sarana dan Keselamatan;
4. Satuan Pelayanan;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



**Gambar 1.1**

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

### 1.4.1 Subbagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di bidang kesekretariatan meliputi :

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan kerumahtanggaan;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum;
- f. Menyusun bahan pengelolaan urusan kehumasan dan publikasi;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

### 1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi :



- a. Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan jalur dan bangunan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan fasilitas operasi kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis prasarana kereta api;
- d. Menyusun bahan pengawasan pelaksanaan perawatan prasarana (IMO) dan penggunaan (TAC);
- e. Menyusun bahan pengelolaan database barang milik negara;
- f. Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh pimpinan.

#### **1.4.3 Seksi Lalu Lintas, Sarana, Dan Keselamatan Perkeretaapian**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan jaringan, lalu lintas, dan angkutan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan keselamatan perjalanan dan kelaikan sarana kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis penanganan kecelakaan kereta api;
- d. Menyusun bahan pengelolaan data dan perusahaan perkeretaapian;
- e. Menyusun bahan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
- f. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengawasan lalu lintas, sarana dan keselamatan perkeretaapian;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

#### **1.4.4 Satuan Pelayanan**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang meliputi :

- a. Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian;
- b. Melakukan sebagian tugas pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- c. Melakukan sebagian tugas pengawasan keselamatan perkeretaapian.

### 1.4.5 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

## 1.5 Sumber Daya Manusia

### 1.5.1 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan

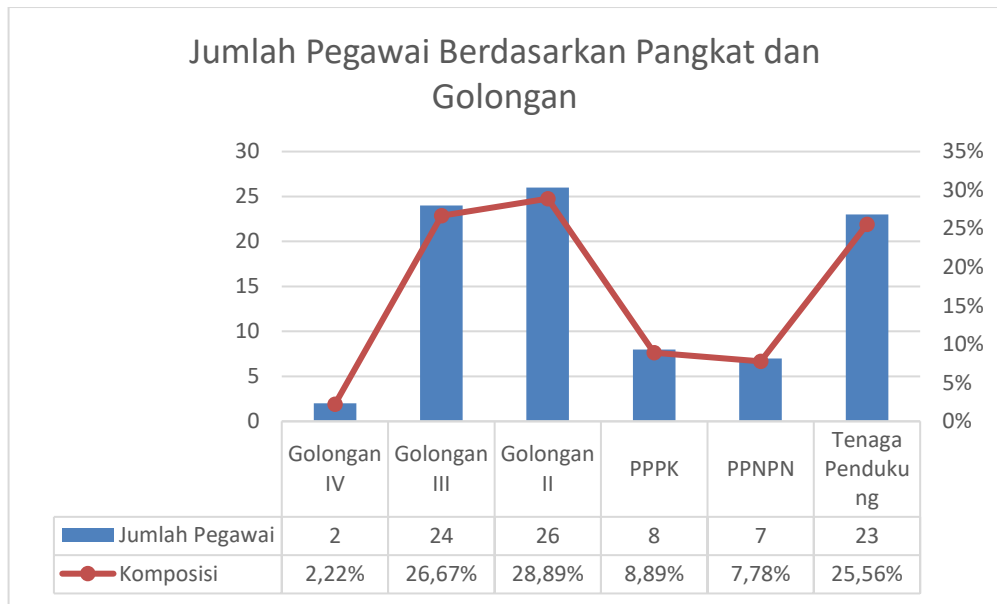
Berdasarkan bezeting dengan memperhatikan jumlah SDM tahun 2024, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada awal tahun 2024 berjumlah 90 orang, terdiri dari 60 (enam puluh) orang ASN, dengan komposisi 52 (dua puluh) orang PNS, dan 8 PPPK, serta 7 orang PPNPN dan 23 (dua puluh tiga) orang orang tenaga alih daya.

Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun 2024 berdasarkan golongan/kepangkatan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	Komposisi (%)
1	Golongan IV	2	2,22
2	Golongan III	24	26,67
3	Golongan II	26	28,89
4	PPPK	8	8,89
5	PPNPN	7	7,78
6	Tenaga Pendukung	23	25,56
	<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Sumber : BTP Kelas II Padang



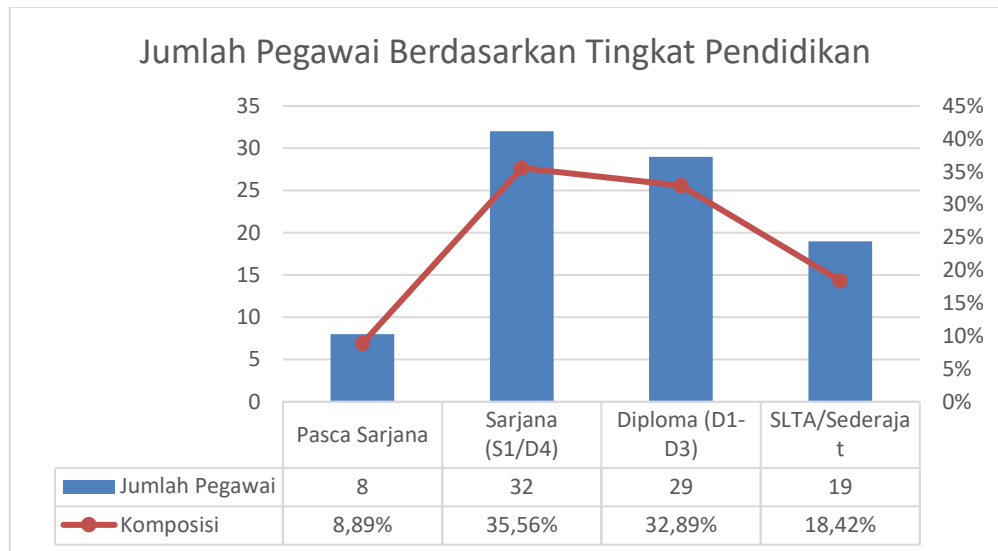
**Gambar 1.2**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

### 1.5.2 Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan

Selain komposisi berdasarkan golongan/kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	Komposisi (%)
1	Pasca Sarjana	9	10
2	Sarjana (S1/D4)	33	36,67
3	Diploma (D1-D3)	29	32,22
4	SLTA / Sederajat	19	21,11
	<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100</b>



**Gambar 1.3**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

## **BAB II**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **2.1 Tujuan**

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
4. Terselenggaranya pembinaan, pengendalian, dan pengawasan perkeretaapian secara akuntabel dan transparan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

#### **2.2 Sasaran**

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Mengacu kepada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2020-2024 maka sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
2. Meningkatnya kapasitas prasarana dalam mendukung pelayanan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
4. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
5. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

## 2.3 Indikator Kinerja

Dengan dilaksanakannya penyesuaian manual indikator serta penambahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Terdapat penambahan IKK Balai Teknik Perkeretaapian, yaitu pada indikator nilai AKIP dan Tingkat Maturitas SPIP, serta penyesuaian manual indikator Tingkat Keselamatan. Indikator tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut menjadi acuan bagi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan serta organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Berdasarkan Kepdirjen tersebut, berikut Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2024 :

**Tabel 2.1**  
Indikator Kinerja Kegiatan  
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level

1. BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level

**Tabel 2.2**

Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan Berdasarkan Kepdirjen Nomor: KP-DJKA 10 Tahun 2023

Target Kinerja tahun 2020 – 2024 BTP Kelas II Padang ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dengan dilakukannya reuiu Indikator Kinerja Kegiatan, maka dilakukan penyesuaian terhadap target pada Rencana Strategis. Sehingga Target Kinerja Tahun 2020 – 2024 berdasarkan Draft Rencana Strategis BTP Kelas II Padang Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3**  
Target Kinerja Tahun 2020 - 2024

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	26,45	26,45	52,9	52,9	52,9
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	14,57	32,64	52,06	73,58	100
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100



5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	98,87	99,90	97,5	97,5	97,5
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai				81	81
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level				3	3

Sumber : Draft Rencana Strategis BTP Kelas II Padang Tahun 2020 – 2024

## 2.4 Program dan Kegiatan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebagai Unit Kerja Mandiri setara Eselon III merupakan perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Wilayah Sumatera Bagian Barat. Tugas utama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang yaitu melaksanakan pembangunan dan peningkatan infrastruktur perkeretaapian. Program utama yang dilaksanakan yaitu “Program Infrastruktur Konektivitas” ditunjang dengan “Program Dukungan Manajemen”. Kegiatan yang dilaksanakan pada kedua program tersebut yaitu :

- 1) Program Infrastruktur Konektivitas
  - a) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian;
  - b) Pelayanan Transportasi Perkeretaapian;
  - c) Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian;
  - d) Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.
- 2) Program Dukungan Manajemen
  - a) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian;
  - b) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian;
  - c) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian.

Untuk melaksanakan program tersebut, perlu dukungan dari berbagai sumber daya seperti anggaran agar kegiatan terlaksana dengan tepat. indikasi kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan program Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas II Padang tahun 2020-2024 berdasarkan Rencana Strategis adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
Kerangka Pendanaan Tahun 2020 – 2024

<b>Tahun</b>	<b>Program</b>	<b>Indikasi Pendanaan (Rp)</b>	<b>Keterangan</b>
2020	Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 301.238.089.000	Anggaran setelah luncuran dan refocusing
2021	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 212.284.893.000	Rp. 220.862.312.000
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 8.577.419.000	
2022	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 310.501.067.353	Rp. 319.996.147.906
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 9.495.080.553	
2023	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 481.508.790.962	Rp. 491.764.076.710
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 10.255.285.748	
2024	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 1.547.245.852.055	Rp. 1.558.310.963.518
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 11.065.111.463	

Sumber : Rencana Strategis BTP Sumbagbar Tahun 2020 – 2024

## **BAB III**

### **RENCANA KINERJA TAHUNAN**

#### **3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Manual Indikator Kinerja)**

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berdasarkan Kepdirjen tersebut, berikut Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun 2024 :

1. BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level

**Tabel 3.1**

Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Berdasarkan Kepdirjen Nomor: HK.209/2/6/DJKA/2021

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

**Tabel 3.2**

Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
<b>Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	Rasio	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA sampai dengan tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi di wilayah BTP Padang yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi di wilayah BTP Padang yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
<b>Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	%	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP Padang dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan &gt;80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur di Wilayah BTP Padang dengan hasil TQI kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$
<b>Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	%	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \text{Pemenuhan target angkutan KA penumpang di wilayah BTP Padang} + \text{Pemenuhan target angkutan KA barang di wilayah BTP Padang}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan barang Kereta Api di wilayah BTP Padang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
<b>Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	%	Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah realisasi perjalanan KA perintis pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program perjalanan KA perintis pada tahun berjalan}} \times 100\%$
<b>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	%	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat krselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan KA dengan KA, anjlokkan, terguling, terbakar) di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$
<b>Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	%	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen;</li> <li>• Efisiensi sebesar 28,6 persen;</li> <li>• Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen;</li> <li>• Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen.</li> </ul> Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;</li> <li>• 80% – 90% : Kategori Baik;</li> <li>• 60% – 80% : Kategori Cukup;</li> <li>• 50% – 60% : Kategori Kurang;</li> <li>• Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.</li> </ul>
<b>Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	%	Jumlah realisasi PNBP BTP Padang dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Realisasi PNBP BTP Padang pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$
<b>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	Nilai	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang (nilai skala 1 – 100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
<b>Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</b>	Level	Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang (level 1 – 5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan

### 3.2 Target Indikator Kinerja

Rencana Kinerja Tahunan tahun 2024 disusun berdasarkan capaian tahun 2023, rencana kegiatan tahun 2024, dan proyeksi pencapaian target yang akan dilaksanakan. Berikut target rencana kinerja tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

**3.2.1. SK 1,** Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

1. **Rasio Konektivitas** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

Rasio Konektivitas diperoleh dari perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan telah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030.

Berdasarkan RIPNAS 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang terdapat PKN yang telah terhubung yaitu Perkotaan Padang - Lubuk Alung. Sementara itu PKW yang sudah terhubung yaitu Pariaman, sedangkan yang belum terhubung yaitu Solok, Bukittinggi, Payakumbuh, dan Sawahlunto. Pelabuhan dan bandara yang sudah terhubung yaitu pelabuhan Teluk Bayur dan Bandara Internasional Minangkabau. Berikut tabel konektivitas prasarana perkeretaapian wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

**Tabel 3.3**  
Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS									
NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN
2	BTP Sumbagbar	1	0	1	4	1	0	1	0
	Provinsi Sumatera Barat	Perkotaan Padang - Lubuk Agung -		Pariaman	Solok	Teluk Bayur (Sumatera Barat)		Minangkabau	
					Bukit Tinggi				
					Payakumbuh				
					Sawahlunto				
	Provinsi Bengkulu								

Sumber: Bagian Perencanaan, Setditjen KA

Pada tahun 2024 direncanakan akan dilakukan kegiatan pengoperasian pada jalur KA Sawahlunto – Muara Kalaban yang telah selesai normalisasi. Meskipun kegiatan normalisasi tersebut tidak dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Namun tetap dihitung sebagai capaian karena telah menghubungkan jalur KA. Sehingga wilayah yang terhubung bertambah dari 4 menjadi 5 kawasan



dari 8 kawasan. Target pada indikator Rasio Konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun 2024 sebesar 0,63 rasio.

**3.2.2. SK 2,** Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Persentase pengoperasian jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II diperoleh dari perbandingan antara panjang jalur KA yang telah diukur yang termasuk Kategori I dan II dengan panjang total jalur KA yang diukur per periode dalam tahun berjalan.

Tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang akan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Melakukan kegiatan penertiban lahan Lintas Naras – Sungai Limau dengan panjang jalur Kereta Api dari Naras – Sungai Limau sepanjang 7 Km jalur dengan keterangan terdapat rumah pemukiman warga sebanyak 60 rumah dan 1 sekolah yang berada di jalur kereta api dan terdapat beberapa tanah warga yang sudah di Sertipikat Hak Milik. berikut rincian tahapan kegiatan penertiban lahan Lintas Naras – Sungai Limau:

- Persiapan
- Pendataan atau pelaksanaan survey pengukuran,
- Pelaksanaan Sosialisasi kepada Masyarakat
- Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi kepada Masyarakat terdampak
- Penertiban dan Pemberian uang santunan/kerohiman
- Sterilisasi Lahan
- Pemasangan Patok
- Administrasi, Pendokumentasian dan Pelaporan

- b. Lanjutan kegiatan peningkatan jalur KA antara Padang – Bukit Putus – Pauh Lima yang merupakan program MYC 2022 – 2024. Berikut rincian kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2024 :

Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlina :

- Peningkatan Jalur KA Padang – Bukit Putus;

- Pengawasan Peningkatan Jalur KA Padang – Bukit Putus;
- Peningkatan Jembatan KA BH. 8 bentang 25 m Km. 2+772 antara Bukit Putus – Padang;
- Peningkatan Jembatan KA BH. 15 bentang 20+60+20 Km. 4+633 antara Bukit Putus – Padang;
- Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 8 bentang 25 m Km. 2+772 dan BH. 15 bentang 20+60+20 Km. 4+633 antara Bukit Putus – Padang;
- Peningkatan Jembatan KA BH. 11 bentang 25 m Km. 3+344 dan BH. 16 bentang 20+20 m Km 5+105 antara Bukit Putus – Padang;
- Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 11 bentang 25 m Km. 3+344 dan BH. 16 bentang 20+20 m Km 5+105 antara Bukit Putus – Padang;
- Peningkatan Jembatan KA BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585 dan BH. 20 bentang 15 m Km 5+841 antara Bukit Putus – Padang;
- Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585 dan BH. 20 bentang 15 m Km 5+841 antara Bukit Putus – Padang;
- Pembangunan Bangunan Operasional;
- Pengawasan Pembangunan Bangunan Operasional;.

Pengukuran nilai TQI terakhir pada tahun 2023 dilaksanakan pada bulan Desember, persentase pengoperasian jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebesar 62,8%. Nilai pengukuran tersebut ditetapkan menjadi *baseline* target nilai TQI tahun 2024. Sehingga **target Indikator Kinerja Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2023 sebesar 62,8%.**

Berikut hasil pengukuran TQI tahun 2023 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

**Tabel 3.4**  
 Nilai *Track Quality Index* tahun 2023

Koridor	Petak Jalan	Panjang Sepur (km)	Panjang Terukur			Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel											
						Kat.1 (TQI≤20) (km)			Kat.2 (20<TQI≤35) (km)			Kat.3 (35<TQI≤50) (km)			Kat.4 (TQI>50) (km)		
			Peng. I Mar' 2023 (km)	Peng. II Jul' 2023 (km)	Peng. Ke III Okt' 2023 (km)	Peng. I Mar' 2023 (km)	Peng. II Jul' 2023 (km)	Peng. Ke III Okt' 2023 (km)	Peng. I Mar' 2023 (km)	Peng. II Jul' 2023 (km)	Peng. Ke III Okt' 2023 (km)	Peng. I Mar' 2023 (km)	Peng. II Jul' 2023 (km)	Peng. Ke III Okt' 2023 (km)	Peng. I Mar' 2023 (km)	Peng. II Jul' 2023 (km)	Peng. Ke III Okt' 2023 (km)
BKP-IDA	BKP-KAJ	4,434	4,400	4,400	4,400	-	-	-	0,400	2,100	1,500	3,400	2,300	2,900	0,600	-	-
BKP-IDA	KAJ-IMA	4,004	3,900	3,720	3,720	-	-	-	0,500	1,000	0,600	2,500	2,720	2,810	0,900	-	0,310
BKP-IDA	IMA-IDA	6,136	5,900	6,000	6,000	-	-	-	0,200	0,500	0,200	2,400	4,900	5,100	3,300	0,600	0,700
BKP-PD	BKP-PD	5,160	5,207	5,511	5,511	-	-	-	1,000	1,718	1,618	3,507	3,093	3,093	0,700	0,700	0,800
PD-LA	PD-TAB	9,247	9,337	9,308	9,308	1,700	2,400	1,600	7,099	6,015	6,515	0,507	0,893	1,193	0,031	-	-
PD-LA	TAB-DUK	9,692	9,650	9,700	9,700	0,900	0,400	0,300	6,950	6,000	5,300	1,800	3,200	3,700	-	0,100	0,400
PD-LA	DUK-PRU	5,789	5,768	5,900	5,900	-	-	-	4,368	5,800	5,900	1,400	0,100	-	-	-	-
PD-LA	PRU-LA	7,878	7,799	7,899	7,899	-	-	-	4,500	6,500	7,300	3,099	1,399	0,599	0,200	-	-
LA-PMN	LA-PMN	20,821	20,700	20,816	20,816	-	-	-	5,700	11,600	8,900	14,000	8,708	11,308	1,000	0,508	0,608
PMN-NRS	PMN-NRS	7,023	7,100	7,000	7,000	-	-	-	5,900	4,500	4,100	1,000	2,200	2,600	0,200	0,300	0,300
DUK-BIM	BIM-DUK	3,947	3,897	3,947	3,947	0,700	1,100	0,800	2,897	2,800	2,800	0,300	0,047	0,347	-	-	-
LA-KTN	LA-KTN	20,339	20,851	20,367	20,367	0,500	0,100	-	18,228	17,900	17,300	1,800	2,266	2,966	0,323	0,101	0,101
PD-PLA	PD-PLA	2,574	2,400	2,500	2,571	0,600	0,900	1,400	1,600	1,500	1,160	0,200	0,100	0,010	-	-	-
<b>Jumlah</b>		107,044	106,909	107,068	107,139	4,400	4,900	4,100	59,342	67,933	63,193	35,913	31,926	36,626	7,254	2,309	3,220
<b>Persentase</b>		100%	99,87%	100%	100%	4,12%	4,58%	3,8%	55,51%	63,45%	59%	33,6%	29,82%	34,2%	6,8%	2,16%	3%
<b>Capaian Kategori I dan II TW IV</b>						<b>62,8%</b>											

Sumber: PT KAI (Persero) Divre 2 Sumbar

**3.2.3. SK 3**, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Penyelenggaraan perkeretaapian pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang. Angkutan penumpang yang beroperasi saat ini terdiri dari KA Perintis Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM, KA Minangkabau Ekspres dengan lintas pelayanan Pulau Aie – BIM, dan KA Sibinuang dengan lintas pelayanan Padang – Naras. Sementara angkutan barang hingga saat ini hanya melakukan angkutan semen dan klinker dengan lintas pelayanan Indarung – Bukit Putus.

Pemenuhan target angkutan KA berasal dari penjumlahan antara pemenuhan angkutan penumpang dan pemenuhan angkutan barang dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi angkutan penumpang kereta api tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024. Sementara itu pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi angkutan barang kereta api tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024.

Angkutan KA penumpang pada Rencana Kinerja tahun 2024 ditargetkan naik sebesar 1%, dan angkutan barang naik sebesar 1% dari realisasi tahun 2023. Sehingga target **Angkutan KA penumpang** tahun 2024 sebanyak **1.731.249 penumpang**, sehingga secara keseluruhan periode 2020 – 2024 jumlah angkutan KA penumpang sebesar 5.549.533 orang penumpang. Berdasarkan pembobotan nilai pemenuhan angkutan penumpang (50%), **target pemenuhan angkutan KA penumpang tahun 2023 sebesar 53,82%** terhadap target Renstra BTP Kelas II Padang tahun 2024.

Angkutan KA Barang tahun 2024 ditargetkan sebesar 2.208.183 ton, sehingga secara keseluruhan periode 2020 – 2024 jumlah angkutan KA barang sebesar 9.034.105 ton. Berdasarkan pembobotan nilai pemenuhan angkutan barang (50%), **target pemenuhan angkutan KA barang tahun 2024 sebesar 60,97%** dari target Renstra BTP Kelas II Padang tahun 2024.

Sehingga **pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat ditargetkan sebesar 114,79%**.

2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2024 mendapat perintah dari Menteri Perhubungan untuk menyelenggarakan pelayanan subsidi perintis KA Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM. Hal ini berbeda dengan tahun 2023 dimana KA Minangkabau Ekspres semula subsidi KA perintis bertransformasi menjadi KA PSO.

KA Lembah Anai beroperasi sebanyak 6 perjalanan perhari sesuai dengan Grafik Perjalanan KA (GAPEKA) tahun 2023. Target perjalanan KA Lembah Anai selama tahun 2024 sebanyak 2.190 perjalanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.400.000.000,-. Sehingga **ditargetkan persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebesar 100%**.

**3.2.4. SK 4**, Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

1. Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang
  - a. Kecelakaan Kereta Api

Agar penyelenggaraan Angkutan KA berjalan dengan baik tidak terjadi kecelakaan kereta api, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api, pemantauan dan pengawasan sarana, serta pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/kelaikan prasarana.

Jenis kecelakaan yang termasuk kedalam kecelakaan kereta api yaitu tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, dan terbakar. Persentase penurunan kecelakaan kereta api diukur menggunakan perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Pada tahun 2024 **ditargetkan tidak terjadi kecelakaan di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dengan persentase sebesar 100%**.

b. Kecelakaan antara Kereta Api dengan Moda Transportasi lain

Dengan telah selesainya kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2022, maka tahun 2024 melanjutkan kegiatan pengoperasian 30 *early warning system* (EWS) dan pengoperasian 27 palang pintu perlintasan sebagaimana yang telah dilaksanakan pada tahun 2023. Alokasi pagu anggaran tahun 2024 untuk pengoperasian palang pintu perlintasan sebesar Rp. 3.500.000.000,-.

**3.2.5. SK 5**, Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian.

Berdasarkan Sasaran Program Ditjen Perkeretaapian tersebut disusunlah Sasaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dengan sasaran Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kinerja, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan fungsi sekretariat untuk menunjang tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Kegiatan lainnya tersebut sebagai berikut:

- 1) Penyusunan perencanaan;
- 2) Pelaksanaan urusan keuangan;
- 3) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- 4) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- 5) Pelaksanaan urusan sumber daya manusia;
- 6) Pelaksanaan urusan hukum;
- 7) Pelaksanaan urusan organisasi;
- 8) Pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik negara;
- 9) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 10) Pelaksanaan urusan evaluasi dan pelaporan.

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang untuk mencapai sasaran tersebut, sebagai berikut:

1. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Perhitungan pada indikator Persentase kualitas pelaksanaan anggaran mengacu kepada PMK Nomor : 22/PMK.02/2021 yang nilainya diperoleh dari *Dashboard* Aplikasi SMART Unit Kerja dengan skala nilai 0 – 100%. Nilai capaian pada indikator tersebut merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang perhitungannya terdiri dari :

- Capaian *Output* sebesar 43,5 persen;
- Efisiensi sebesar 28,6 persen;
- Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen;
- Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen.

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :

- Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;
- 80% – 90% : Kategori Baik;
- 60% – 80% : Kategori Cukup;
- 50% – 60% : Kategori Kurang;
- Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.

Asumsi perhitungan NKA tahun 2023 mempertimbangkan persentase serapan anggaran, konsistensi sebesar 95%, dan efisiensi akhir tahun sebesar 70%. Sehingga **Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun 2023 ditargetkan sebesar 90%**.

2. Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian;

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat merupakan Unit Pelaksana Tugas yang melaksanakan kegiatan pembangunan prasarana perkeretaapian. Sehingga pada DIPA tidak ditetapkan target PNBP. Namun berdasarkan prognosa, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang akan menerima PNBP dari pendapatan

tiket KA Perintis triwulan IV tahun 2022 dengan nilai Rp. 565.848.000,-. Sehingga indikator kinerja **persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian ditargetkan sebesar 100%.**

3. Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian;

Pelaksanaan akuntabilitas merupakan hal yang wajib untuk dilaksanakan. Sebagai bagian dari Reformasi Birokrasi, penguatan akuntabilitas memiliki peranan penting. Sehingga penilaian terhadap penyelenggaraan SAKIP menjadi keharusan untuk dilaksanakan. Agar semakin meningkatkan komitmen pimpinan dan meningkatkan kesadaran seluruh pegawai, maka nilai AKIP ditetapkan menjadi indikator kinerja. Target kinerja Nilai AKIP ditetapkan dalam rangka penjaminan akuntabilitas atas kinerja yang dilakukan oleh instansi.

Berdasarkan hasil evaluasi, penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Padang Tahun 2022 mendapat nilai 80,36 dengan kategori A. Pada tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menetapkan **target nilai AKIP sebesar 81.**

4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan penilaian terhadap implementasi SPIP diatur melalui Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi. Pelaksanaan pengendalian merupakan upaya pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dengan melaksanakan Manajemen Risiko dan *Internal Control*. Dalam teori 3 lini pertahanan, unit kerja (BTP Padang) merupakan lini pertama (*1st line*) untuk melaksanakan pengendalian.

Maturitas SPIP memiliki 5 level, yaitu :

- 1) Level 1 (rintisan)

**Organisasi belum mampu mendefinisikan kinerjanya, termasuk strategi pencapaian kinerja dan pengendaliannya.**

- 2) Level 2 (berkembang)



Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik**, namun **strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan** serta pelaksanaan **pengendalian masih sebatas pemenuhan**.

3) Level 3 (terdefinisi)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, serta **pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif**.

4) Level 4 (terkelola dan terukur)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, struktur dan proses **pengendalian telah efektif** namun **belum adaptif** terhadap perubahan lingkungan organisasi.

5) Level 5 (optimum)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, dengan struktur dan proses **pengendalian telah efektif** untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi, serta **adaptif terhadap perubahan** lingkungan organisasi.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menargetkan Tingkat Maturitas SPIP tahun 2024 pada **level 3**.

**Tabel 3.5**  
Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,63

2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,9
		Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	114,79
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
		Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang			
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	81
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3

### 3.3 Rencana Anggaran

Berdasarkan usulan kebutuhan anggaran, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 355.992.948.000,-.

Rincian Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk semua kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2023 pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2024

KEGIATAN	URAIAN	PAGU ANGGARAN
4641	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	98.537.054.000
4642	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	235.640.348.000
4643	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	4.500.000.000
4600		
4601	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	16.295.778.000
4602	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	306.000.000
4603	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	492.688.000

## **BAB IV PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2024 merupakan dokumen awal dari penyelenggaraan SAKIP pada Tahun 2024. Penyusunan dokumen RKT berdasarkan Draft Renstra BTP Kelas II Padang Tahun 2020 – 2024 dengan mempertimbangkan alokasi anggaran dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Penetapan target pada unit kerja disusun berdasarkan baseline kinerja tahun 2023, kebutuhan anggaran, proyeksi pertumbuhan angkutan perkeretaapian, serta kondisi strategis terkini di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Dokumen RKT ini nantinya akan diturunkan kedalam dokumen Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi kepada hasil.

# LAMPIRAN



**RENCANA KINERJA TAHUN 2024  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PADANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,63
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,9
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	114,79
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	81
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3

Padang, Desember 2023  
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas II Padang

**Supandi**  
NIP. 19710220 199703 1 002

